

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan analisis data yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa gerak dan lagu dapat meningkatkan motorik kasar anak pada TKK Pencinta Damai Surabaya. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan presentase motorik kasar anak setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Keberhasilan ini dapat dilihat pada Peningkatan motorik kasar anak pada setiap siklusnya. Pada siklus pertama terdapat Berkembang Sangat Baik/BSB 5% anak. Dan pada siklus II Berkembang Sangat Baik/BSB 88%.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan, yaitu bahwasanya permainan engrang batok dapat meningkatkan motorik kasar anak usia dini di TKK Pencinta Damai Surabaya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perkembangan motorik kasar melalui permainan engrang batok diharapkan mampu merubah pola belajar anak disemua kegiatan dan disesuaikan tema yang sudah ada.
2. Untuk meningkatkan motorik kasar kita harus kreatif dan bervariasi dalam melakukan pembelajaran perlu menggunakan metode yang mudah dan menarik, agar anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan bagi anak didiknya

